

Muktamar Teladan

MUKTAMAR ke-47 Muhammadiyah telah usai. Menurut Indonesianis asal Jepang Mistuo Nakamura, Muktamar ke-47 Muhammadiyah ini benar-benar berbeda dengan muktamar ormas atau partai politik. Bahkan bila dibandingkan dengan Muktamar Muhammadiyah sebelumnya. Secara khusus Nakamura menyebutnya sebagai 'Muktamar Teladan'.

Senyampang pernyataan Nakamura, paling tidak ada tiga sukses muktamar yang telah diraih. *Pertama*, sukses syiar muktamar. Sukses ini ditandai dengan partisipasi publik yang luar biasa. Syiar Muktamar ke-47 Muhammadiyah terasa denyutnya bukan saja di kota Makassar tetapi hampir di seluruh antero Nusantara. Kehadiran para penggembira di kota Makassar yang jumlahnya mencapai ratusan ribu bukan saja telah memeriahkan muktamar, tetapi sekaligus mendongkrak perekonomian kota Makassar dan sekitarnya. Sebut misalnya, bila jumlah penggembira dihitung tiga ratus ribu saja, dan mereka membelanjakan uangnya rata-rata satu juta rupiah untuk penginapan, makan, dan oleh-oleh, maka akan mencapai angka Rp 300 miliar uang beredar di Makassar hanya dalam tempo satu minggu.

Hal lain yang patut dicatat adalah maraknya ucapan selamat dari berbagai kalangan terutama partai politik melalui media luar ruang. Dalam situasi demikian, maka kehadiran media massa menemukan momentumnya untuk secara massif memberikan agenda muktamar.

Agenda Transisi

Kedua, sukses penyelenggaraan muktamar. Penyelenggaraan muktamar hampir nihil dari komplain peserta dalam hal layanan. Ini menunjukkan bahwa muktamar telah dipersiapkan secara matang. Pada sisi lain, agenda paling krusial pemilihan anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan pemilihan ketua umum berjalan dengan lancar. Meski diwarnai wacana beberapa paket kepemimpinan yang beredar di arena muktamar, akan tetapi agenda transisi kepemimpinan nasional Muhammadiyah berlangsung secara damai, elegan, cer-

M Nurul Yamin

das, dan beradab.

Terpilihnya Dr Haedar Nashir sebagai ketua umum pun diterima bulat oleh seluruh muktamirun di sidang pleno. Hal lain, proses pemilihan pun sangat transparan, bersih dari intrik dan konflik, apalagi kampanye hitam terhadap calon pimpinan. Proses penghitungan terbuka secara online yang bisa diikuti oleh siapa pun dan dimana pun berada semakin memperkokoh kematangan demokrasi Muhammadiyah.

Ketiga, sukses hasil muktamar. Tidak dapat dipungkiri bahwa hasil muktamar merupakan hal substantif baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan mengusung tema 'Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan' Muhammadiyah telah berhasil merumuskan peran pentingnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pernyataan Muhammadiyah tentang Indonesia sebagai Negara Pancasila merupakan bukti sah dukungan Muhammadiyah terhadap NKRI dan menjadi garda terdepan dalam melawan setiap gerakan separatisme.

Pada sisi lain untuk mengejar ketertinggalan bangsa ini, Muhammadiyah membangun budaya ilmu sebagai karakter inti yang berkemajuan. Problema bangsa yang semakin kompleks pun coba dijawab Muhammadiyah melalui beragam program kerja yang dicanangkan.

Makna 'Tiga Sukses'

Pertanyaan yang kemudian mengemuka adalah apa makna 'tiga sukses' Muktamar ke-47 Muhammadiyah ini bagi Muhammadiyah itu sendiri maupun Bangsa Indonesia yang sebentar lagi memasuki 70 tahun usia kemerdekaannya?

Bagi Muhammadiyah, kesuksesan muktamar ini mencerminkan

kan bahwa Muhammadiyah memiliki *political magnitude* yang luar biasa. Dengan modal sosial dan politik yang dimilikinya, Muhammadiyah harus mampu menentukan arah kiblat bangsa ini menuju kesejahteraan rakyat. Meski di sisi lain Muhammadiyah juga tidak akan dapat dilepaskan dari tarikan kepentingan politik.

Sementara itu, bagi organisasi kemasyarakatan maupun organisasi politik, kesuksesan Muktamar Muhammadiyah dapat dijadikan teladan demokrasi, bahwa transisi kepemimpinan tidak harus selalu disertai dengan konflik dan perpecahan. Tetapi justru sebagai momentum kebersamaan dan kegembiraan untuk kemajuan bersama.

Akhirnya, terdapat tanggung jawab moral, sosial, dan transendental bagi Muhammadiyah yang tidak ringan untuk mewujudkan *khaira ummah*. Dan menjadi teladan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana disebut Nakamura di atas. □ - g

*) Dr M Nurul Yamin,

Dosen Program Pascasarjana UMY.

Pojok KR

Jaringan mafia impor sapi mulai dibidik.
-- Tak ada sapi, tempe pun jadi.

Hindari penundaan Pilkada, lawan kotak kosong.
-- Demokrasi kotak kosong.

Tugas Pjs Bupati Sleman: jaga lumbung padi.
-- Waspada tikus berdasi.

Berabe